

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia digital sekarang sudah bertransformasi dan membawa perubahan yang signifikan. Terlihat dari bagaimana masyarakat mendapatkan, memproses, dan membagikan informasi dalam berbagai aspek kehidupan (Islam & Bhuiyan, 2022; Mergel et al., 2019). Sekarang segala akses menuju internet dan digital sudah sangat mudah dan membuka peluang bagi setiap individu dari berbagai generasi untuk mendapatkan informasi yang mereka perlukan (A. Afzal et al., 2023; Botelho, 2021). Transformasi ini telah mengubah relasi antara industri media, inovasi teknologi, dan para konsumennya (Gusriani dkk., 2021). Dalam konteks konsumsi media, sumber informasi kini semakin mengarah pada praktik konvergensi media. Konvergensi media adalah fenomena ketika berbagai jenis media yang sebelumnya terpisah seperti media cetak dan elektronik, sekarang berintegrasi dan menyatu hingga membentuk satu platform media yang terpadu (Jonanca, 2023, dalam Deti & Matondang, 2024).

Literasi informasi yang meliputi kemampuan mengidentifikasi kebutuhan informasi, mengakses, menilai kualitas, serta menggunakannya secara efektif masih belum tersebar secara merata di antara kelompok usia yang berbeda (Dumitru et al., 2022; Park et al., 2021; Taylor & Jaeger, 2021). Seperti Generasi Z dan milenial yang dibesarkan dalam lingkungan yang serba digital sehingga lebih cepat dan fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan teknologi (Livingstone & Helsper, 2007; Robinson et al., 2020). Bentuk komunikasi baru disebut dengan berbagai istilah, seperti media sosial, jejaring sosial, maupun situs berbagai konten. Secara umum, media sosial merujuk pada platform digital yang memungkinkan pengguna internet untuk memproduksi dan mendistribusikan konten, berinteraksi dengan pengguna lain, serta menjalin komunikasi melalui berbagai saluran daring (Boyd & Ellison, 2007, dalam Elkatmış, 2024; Kaplan & Haenlein, 2010, dalam Elkatmış, 2024; Kietzmann et al., 2011, dalam Elkatmış, 2024). Mayoritas aktivitas yang dilakukan oleh Generasi Z cenderung berkaitan erat dengan dunia digital. Dilansir dari [Kompas.id](https://www.kompas.id), melalui survei yang dilakukan perusahaan riset dan analisa global YouGov, membuktikan bahwa generasi Z sebagai pengguna media sosial terbanyak yaitu sebesar 60% dengan rata-rata 1-5 jam per hari. Dari 1000 responden di Indonesia, gen Z paling banyak menggunakan platform Instagram (75%), diikuti TikTok (65%), Facebook (47%), dan X (44%).

Perkembangan teknologi yang pesat serta gaya hidup yang serba cepat telah membentuk pola konsumsi informasi generasi muda sehingga cenderung lebih menyukai konten visual yang ringkas dan mudah dipahami (Belvar, 2024). Suatu media berpotensi ditinggalkan apabila tidak mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan kecenderungan gaya hidup generasi muda. Dalam konteks ini, penggunaan media sosial menjadi semakin dominan di kalangan anak muda, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi internet serta perangkat telepon seluler (Deti & Matondang, 2024). Media sosial dinilai mampu memenuhi kebutuhan informasi generasi muda. Bagi kelompok muda dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah, akses terhadap berita melalui media sosial bahkan tergolong sangat tinggi (Newman dkk, 2021, dalam Deti & Matondang, 2024).

Melalui berbagai platform seperti Instagram, Facebook, YouTube, WhatsApp, X, dan media sosial lainnya, generasi muda dapat terhubung, memberi komentar, dan berbagi informasi secara cepat tanpa batas. Selain itu, media sosial juga membuka peluang bagi generasi muda untuk berpartisipasi aktif melalui blog, jejaring sosial, wiki, dan berbagai platform lainnya (Fatmawati & Diponegoro, 2019, dalam Deti & Matondang, 2024). Departemen Digital KompasTV merupakan bentuk adaptasi dan inovasi media dalam menjaga keberlangsungan serta relevansinya di tengah perkembangan digital. Seiring dengan meningkatnya pengguna internet, arus penyebaran informasi juga semakin cepat dan beragam. Pada era digital seperti sekarang, informasi dapat muncul dari berbagai sumber dan dapat diakses kapan saja tanpa batasan waktu.

Dalam menghadapi perkembangan konvergensi media, studi jurnalistik dan komunikasi dituntut untuk terus beradaptasi dan mengalami perkembangan secara berkelanjutan (Yang Y., 2024). Oleh karena itu, dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, Departemen Digital KompasTV melakukan inovasi dengan memanfaatkan peluang melalui pembentukan tim vertikal anak muda mereka. Dalam tim tersebut. Setiap anggota berperan sebagai content creator yang bertugas memproduksi konten serta mengolah berita menjadi sebuah konten yang lebih ringan dan menarik untuk generasi muda, baik dalam bentuk news maupun feature. Proses produksi juga memanfaatkan teknologi telepon genggam dari awal produksi hingga dipublikasikan melalui berbagai platform media sosial KompasTV khususnya KompasTV Youth (K youth). Dalam praktik jurnalistik modern, fenomena ini dikenal dengan istilah *mobile journalism*. Perkembangan teknologi telepon genggam semakin canggih karena telah dilengkapi dengan berbagai fitur seperti kamera, perekam suara, akses internet, serta aplikasi bertukar pesan. Beragam fitur tersebut mendorong

berkembangna praktik *mobile journalism* di berbagai negara di dunia (Jamil & Appiah-Adjei, 2019). Menurut Kumar dan Mohamed Haneef (2018, dalam Salzmann et al., 2023), yang terinspirasi dari pemikiran Bourdieu, mengemukakan konsep “mojo habitus.” konsep ini menjelaskan bahwa jurnalis masa kini dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar media yang semakin menekankan pada kemampuan *multiskilling*. Dalam penjelasannya, kedua penulis tersebut menyebutkan adanya dua proses yang terjadi secara bersamaan pada para reporter. Pertama adalah *deskilling*, yaitu proses ketika jurnalis mulai meninggalkan sebagian cara kerja atau pola pikir lama dalam praktik jurnalistik. Kedua adalah “*en-skilling*”, yaitu proses pengembangan dan penambahan keterampilan baru yang memperluas kemampuan individu.

Melalui proses tersebut, jurnalis tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga perlu menyesuaikan cara berpikir dan cara bekerja agar dapat sepenuhnya menerapkan praktik *mobile journalism* (mojo) serta beradaptasi dengan habitus baru yang menuntut fleksibilitas, kemandirian, dan kemampuan produksi konten multimedia. *Mobile journalism* merupakan bentuk praktik jurnalistik yang bersifat dinamis karena memungkinkan pelaporan berbagai peristiwa secara cepat melalui konten visual maupun audiovisual. Konten tersebut kemudian disebarluaskan melalui media sosial dan beragam platform digital yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat menggunakan telepon genggam. Konsep *mojo* menitikberatkan pada kemudahan akses serta fleksibilitas dalam proses produksi berita sehingga memudahkan jurnalis dalam melakukan peliputan sekaligus mengolah informasi menjadi sebuah karya jurnalistik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memiliki ketertarikan dalam menjalani program kerja magang di KompasTV yang merupakan salah satu stasiun televisi swasta nasional yang mampu mempertahankan eksistensinya di tengah perkembangan media digital. Melalui kegiatan magang ini, penulis berharap dapat meningkatkan keterampilan dalam editing, memperluas wawasan serta memperoleh pengalaman langsung terkait praktik jurnalisme digital di lapangan. Selain itu, kesempatan ini juga dimanfaatkan oleh penulis untuk mengembangkan minat dan ketertarikan di bidang media digital. Menurut hasil penelusuran yang dilakukan penulis, KompasTV termasuk salah satu media televisi yang menyediakan program magang di divisi content creator. Divisi ini memberikan peluang bagi penulis untuk terlibat dalam proses produksi konten. Penulis juga tertarik untuk memperdalam pemahaman dan praktik *mobile journalism* yang sebelumnya telah dipelajari selama perkuliahan. Dengan mengikuti program ini, penulis dapat mengetahui secara

langsung bagaimana teknologi telepon genggam dimanfaatkan dalam keseluruhan proses produksi informasi, mulai dari tahap penulisan naskah, pengambilan gambar, proses penyuntingan hingga publikasi konten melalui media sosial. Selama menjalani kegiatan magang, penulis memiliki tanggung jawab dalam memproduksi berbagai bentuk pemberitaan, baik berita yang bersifat real time maupun konten feature yang bersifat timeless dengan pembawaan yang lebih santai dan cocok dengan generasi muda sekarang ini. Selain itu, penulis juga terlibat dalam kegiatan peliputan di lapangan, berpartisipasi dalam berbagai siaran langsung di platform TikTok, serta turut berkontribusi dalam beberapa proyek kolaborasi antara KompasTV dengan platform digital seperti Instagram, TikTok, dan YouTube.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan kerja magang dengan maksud dan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk memahami secara lebih mendalam proses kerja content creator, khususnya yang tergabung dalam tim konten vertikal di Departemen Digital KompasTV.
2. Untuk mengenal serta memahami budaya kerja dan etos profesional yang diterapkan di lingkungan redaksi KompasTV.
3. Untuk menerapkan secara langsung pengetahuan jurnalistik yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya mata kuliah *Mobile and Social Media Journalism, Video Program Production, Photography, Media Writing, Audio Storytelling, Interview and Reportage, dan Digital Media Management*.
4. Untuk menambah pengalaman penulis dalam produksi konten vertikal berbasis jurnalistik.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang, penulis diwajibkan untuk mematuhi berbagai ketentuan yang telah ditetapkan, baik yang berkaitan dengan waktu maupun prosedur pelaksanaan kegiatan magang. Pengaturan waktu magang mencakup lamanya periode magang yang dijalani di perusahaan. Termasuk penjadwalan hari kerja serta jam kerja yang harus dipenuhi oleh penulis setiap minggunya. Terdapat juga prosedur pelaksanaan magang yang menggambarkan tahapan-tahapan yang dilalui oleh penulis sebelum hingga selama mengikuti program tersebut. Prosedur ini meliputi proses awal

pencarian tempat magang. Pengajuan lamaran hingga tahap penerimaan yang memungkinkan penulis resmi menjalankan kegiatan praktik kerja magang di perusahaan yang bersangkutan.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di KompasTV (PT Cipta Megaswara Televisi) berlangsung selama 6 bulan yang dimulai pada 15 Desember 2026 - 29 Mei 2026. Karena keterbatasan kapasitas ruang kerja di kantor, pelaksanaan program magang tidak sepenuhnya dilakukan secara tatap muka. Oleh karena itu, sistem kerja yang diterapkan adalah hybrid, yaitu selama lima hari kerja dalam satu minggu dengan pembagian dua hari bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*) dan tiga hari bekerja langsung di kantor (*Work From Office/WFO*). Adapun pembagian jadwal dijelaskan sebagai berikut.

1. Senin: *Work From Home*
2. Selasa: Mengikuti tim *gathering* liputan ke lapangan (tandem bersama reporter dan campers)
3. Rabu: Work From Office (meeting bersama tim Navakarana)
4. Kamis: Liputan entertainment (event/konser/instalasi)
5. Jumat: *Work From Home*

Pelaksanaan waktu kerja mengikuti dari kontrak yang sudah diberikan dan ditandatangani oleh penulis, yaitu 09:00-18:00 WIB. Namun, tidak menutup kemungkinan bila melebihi jam tersebut. Selama melakukan kerja magang di Departemen Digital KOMPAS TV. Penulis dibimbing oleh Roro Ajeng Sekar Arum selaku *Social Media & Optimation Lead* KompasTV.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam proses pelaksanaan kerja magang di KompasTV, terdapat beberapa tahapan prosedural yang harus dilalui oleh penulis sebelum dan selama mengikuti kegiatan magang. Tahapan-tahapan tersebut meliputi beberapa proses yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1. Penulis memiliki ketertarikan untuk kerja magang dalam bidang digital content creator dan penulis melihat peluang terbuka saat mendapatkan informasi lowongan yang dikirimkan oleh Jocelyn Valencia selaku kakak tingkat yang pernah menjadi asisten dosen pada mata kuliah Interview and reportage dan salah satu karyawan di

Departemen Digital KompasTV. Kemudian penulis mengirimkan lamaran melalui Whatsapp kepada Jocelyn Valencia untuk dibantu salurkan kepada *Human Resource Development* (HRD).

2. Penulis mendapatkan pesan dari *Human Resource Development* (HRD) KompasTV melalui WhatsApp pada tanggal 3 Desember 2025 dan langsung meminta melakukan panggilan suara pada jam 16.00 WIB.
3. Dihari yang sama yaitu 3 Desember pada malam hari, penulis dikabarkan lolos ke tahap wawancara dengan user.
4. Pada tanggal 4 Desember 2025, penulis melakukan wawancara dengan user dan diminta untuk menunggu hasil dari wawancara tersebut.
5. Pada tanggal 5 Desember 2025, penulis dihubungi untuk mengecek email terkait lolos atau tidak menjadi *intern* di KompasTV dan setelah mengecek email, penulis dinyatakan lolos untuk magang di KompasTV.
6. Penulis diminta untuk melakukan pertemuan langsung di gedung menara Kompas, melakukan pertemuan dengan *Human Resource Development* (HRD) untuk melakukan office tour, dan penulis melakukan pertemuan dengan supervisor dan mentor untuk diperkenalkan dengan tim Digital KompasTV..
7. Penulis mulai bekerja dari 15 Desember sesuai dengan kesepakatan bersama di awal. Selama melakukan praktik kerja magang, penulis mendapatkan uang saku Rp50.000/hari dan maksimal 22 hari kerja yang akan diterima setiap bulan.
8. Penulis juga mengisi *logbook* yang wajib diisi sebagai tanda absen dan mengisi *Google Form* setiap bulan untuk menerima uang saku.
9. Selain itu, penulis juga mengisi *daily task* di website prostep.umn.ac.id dan meminta verifikasi oleh supervisor magang.
10. Penulis melakukan bimbingan magang dengan dosen pembimbing magang dari universitas yaitu Aditya Heru Wardhana, STP, M.A. setiap Jumat pukul 10.00 WIB.
11. Penulis juga mengerjakan laporan magang dan diakhiri dengan sidang magang.

Tabel 1. 1 Prosedur pelaksanaan kerja magang.

No.	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1	Sabtu, 22 November 2025	Penulis memperbaiki CV dan membuat portofolio
2	Rabu, 26 November 2025	Penulis menerima pesan di grup WhatsApp yang dikirim oleh ci Jocelyn Valencia dan penulis mengirim CV dan portofolio ke WhatsApp ci Jocelyn Valencia
3	Rabu, 3 Desember 2025	Penulis dihubungi oleh Human Resource Development (HRD) untuk melakukan panggilan suara pukul 16:00 WIB dan pada malamnya dikabarkan akan melakukan wawancara dengan user esok hari
4	Kamis, 4 Desember 2025	Penulis melakukan wawancara melalui Zoom dengan user
5	Jumat, 5 Desember 2025	Penulis mendapatkan email yang menyatakan bahwa penulis diterima sebagai intern di Departemen Digital KompasTV, melakukan tanda tangan kontrak, mengisi administrasi dari perusahaan, meminta surat pengantar magang dari Universitas, dan mendapatkan surat pengantar magang di hari yang sama
6	Senin, 15 Desember 2025	Penulis perdana melakukan pertemuan langsung bersama Human Resource Development (HRD) di Menara Kompas, melakukan pengenalan lingkungan kantor, dan langsung diserahkan kepada Supervisor dan mentor untuk dijelaskan mengenai tugas dan tanggung jawab selama magang
7	15 Desember 2025-29 Mei 2026	Penulis melakukan kerja magang sesuai kesepakatan bersama yang sudah dibicarakan di awal